

**ANALISIS MAKNA TANDA IKON, INDEKS, DAN SIMBOL
SEMOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE
PADA FILM 2014 SIAPA DI ATAS PRESIDEN?**

**ICON SIGNED MEANING ANALYSIS, INDEXES AND SEMIOTICS SYMBOL
IN CHARLES SANDERS PEIRCE IN 2014 SIAPA DI ATAS PRESIDEN?
MOVIE**

**Ursula Dwi Oktaviani^{1*}, Yudita Susanti², Debora Korining Tyas³, Yusuf Olang⁴,
Rosita Agustina⁵**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia¹,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang,
Indonesia^{2,3,4,5}

ursuladwioktaviani@gmail.com¹, yuditasusanti@yahoo.co.id²,
deborakoriningtyas84@gmail.com³, yusufolang@gmail.com⁴,
rositaagustinatika@gmail.com⁵

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 19 April 2022 Direvisi: 16 Juni 2022 Disetujui: 27 Juli 2022	Film <i>2014 Siapa di Atas Presiden?</i> bertemakan konflik politik dengan mengangkat latar belakang pemilihan presiden pada tahun 2014 periode 2014-2019. Film ini memberikan gambaran tentang dunia politik. Penelitian ini mengkaji tentang analisis semiotika pada <i>Film 2014 Siapa di Atas Presiden?</i> . Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan makna tanda dalam film <i>2014 Siapa di Atas Presiden?</i> , untuk menunjukkan tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol, serta mendeskripsikan makna dari tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol dalam film <i>2014 Siapa di Atas Presiden?</i> .
Kata kunci: <i>Semiotika; Film 2014 Siapa di Atas Presiden?</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif, teknik pengumpulan data melalui baca catat dan teknik dokumentasi. Temuan yang diperoleh yaitu: 1) Ikon yang menunjukkan adanya hubungan persamaan antara tanda dengan objek manusia (tokoh dalam novel) dan benda 2) Indeks adalah tanda yang menunjukkan hubungan tanda dengan objek bersifat diperkirakan, atau hubungannya menunjukkan sifat hubungan kasual (sebab-akibat), arbitrer dan diperkirakan 3) Makna tanda ikon berdasarkan hubungan tanda dengan objek pada tipe ikon maka hubungan tanda dan objek dalam gambar yaitu sama antara gambar dan tanda ikon
Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 19 April 2022 Revised: 16 June 2022 Accepted: 27 July 2022	<i>2014 siapa di atas presiden?</i> movie has political conflict theme by taking the background of the 2014 presidential election in 2014-2019 period. This movie provides an overview of the politics world. This study examines the semiotic analysis in the <i>2014 siapa di atas presiden?</i> movie. The purpose of this study is to describe the meaning of the sign in the <i>2014 siapa di atas presiden?</i> movie, in order to show icon sign, index sign and symbols, and also to describe the meaning of icon sign, index sign and symbols in the <i>2014 siapa di atas presiden?</i> movie. This research used a qualitative descriptive method, data collection techniques were through reading notes and technical documentation. Based on research results as follows: 1) Icons that show a similar relationship between signs and human objects (characters in novels and objects, 2) Index is a sign that revealed the relationship between signs and objects is predictable or the relationship
Keyword: <i>Semiotics, Movie 2014 Siapa di Atas Presiden?</i>	

shows the nature of casual (cause and effect), arbitrary and predictable relationships, 3) Icon sign meaning is based on sign and object relationship in icon type. It is therefore the relationship of sign and object in image is similar to image and icon sign.

Copyright © 2022, Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/st.v15i2.13017>

PENDAHULUAN

Menggunakan bahasa sebagai media, sastra adalah bentuk seni visual. Bahasa karya sastra adalah bahasa dengan seperangkat aturan, konvensi, dan semantiknya sendiri. Konvensi dalam sastra dan bahasa disepakati oleh anggota komunitas sastra dan bahasa (Emzir & Rohman, 2015: 53). Teori sastra adalah studi tentang karya sastra dalam hal sinyal dan maknanya. Berdasarkan fakta bahwa bahasa adalah sistem ekspresi dan sastra adalah media ekspresi, inilah yang saya yakini.

Berbeda dengan bidang studi lain, semiotika didasarkan pada kumpulan informasi yang lebih terbuka untuk interpretasi yang berbeda dari ilmu-ilmu tradisional (Tinarbuko, 2009). Semiotika adalah studi tentang tanda, simbol, dan proses simbolik Pradopo (Oktaviani, Andri, & Ege, 2021:16)

Semiotika berasal dari kata Yunani untuk "tanda" (semion). Semiotika adalah studi tentang tanda, menurut etimologinya. Fenomena sosial, seperti budaya dan masyarakat, dapat dianggap sebagai sinyal. Ada sistem, norma, standar yang memungkinkan indikator-indikator ini memiliki arti penting juga. Semua komunikasi didasarkan pada penggunaan simbol dan tanda. Sinyal-sinyal ini digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain (Sobur, 2016).

Semiotika adalah bidang kajian yang mengkaji berbagai macam hal dan

kejadian dari banyak budaya dilihat dari sinyal-sinyal yang melekat (Wahjuwibowo, 2018:8). Ilmu yang mempelajari tentang tanda dikenal dengan semiotika (*Semiotics*). Bidang studi ini berpendapat bahwa fenomena sosial dan budaya adalah sinyal. Semiotika adalah studi tentang sistem, norma, dan konvensi yang memungkinkan sinyal-sinyal tersebut menyampaikan makna (Jabrohim, 2014: 90).

Semiotik adalah cabang linguistik yang berfokus pada tanda, simbol, dan proses yang mendasarinya (Pradopo dalam Oktaviani & Fitrianingrum, 2019:208)

Pelopop semiotika kontemporer Charles Sanders Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913). Peirce, seorang ahli logika Amerika, terkenal karena kontribusinya di bidang ini. Filsafat, yang menyelidiki cara berpikir orang, bukanlah fokus karyanya. Logika Peirce didasarkan pada penggunaan tanda. Untuk berpikir, berkomunikasi, dan menawarkan sesuatu dari penampakan kosmos, tanda-tanda diperlukan (Zaimar, 2014:1). Dalam penciptaan semiotika modern, Peirce telah meletakkan dasar.

Dalam bidang semiotika, Sehandi (2014:111) mengatakan bahwa semiotika adalah ilmu yang menyelidiki berbagai hal, peristiwa, atau bahkan seluruh peradaban manusia sebagai tanda.

Komunikasi massa sinematik berkembang lebih seru, komprehensif, dan tepat (*precise*). Bahkan dalam konteks sebuah karya seni, sinema merupakan media yang tidak hanya menggambarkan, tetapi juga memvisualisasikan. Film dapat mencakup pengalaman, pikiran, dan emosi dunia nyata (Panuju, 2019:29).

Menggunakan konsep bahwa media ditransmisikan melalui kumpulan sinyal, semiotika adalah teknik untuk memahami media (Wahjuwibowo, 2018:11). Ketika kita membaca teks atau narasi/wacana tertentu, kita mungkin memiliki sensasi aneh yang memerlukan penyelidikan tambahan, itulah yang dimaksud dengan analisis semiotik. Untuk mengungkap makna yang lebih dalam dari sebuah dokumen, analisis adalah metode yang digunakan (Wahjuwibowo, 2018: 8).

Ada hubungan kausal (sebab akibat) antara tanda indeks dan petanda, seperti asap dalam hal kebakaran, penanda angin dalam hal arah angin, dan sebagainya. Tidak ada hubungan alami antara penanda dan petanda, oleh karena itu simbol menunjukkan bahwa tautan itu buatan (sekehendak hati). Konvensi menentukan makna tanda. Sebagai simbol, "ibu" ditentukan oleh standar komunitas bahasa (Indonesia). Ini disebut sebagai *dia mer* dalam bahasa Inggris British, *ibu*, dan sebagainya. Objek dapat diidentifikasi dengan berbagai indikator yang semuanya memiliki arti yang sama. Simbol adalah tanda yang paling sering digunakan dalam bahasa manusia (Jabrohim, 2014: 91).

METODE

Dengan menggunakan pendekatan saintifik, peneliti mengumpulkan data untuk tujuan

tertentu (Sugiyono, 2016:2). Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang berarti mengumpulkan informasi melalui kata-kata dan tindakan orang (Moleong, 2000). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak mengandalkan metode statistik atau jenis komputasi untuk menganalisis data (Danim, 2002). Menurut pendekatan semiotika, media ditransmisikan melalui tanda, dan penelitian ini menggunakan metode semiotik untuk menganalisis media (Wahjuwibowo, 2018:11).

Dikatakan bahwa objek mencakup gagasan pertemuan sehari-hari, seperti mobil, sekolah, rumah sakit, toko, dan mesin. Motivasi, pandangan kepuasan kerja, dan tekanan rekan kerja hanyalah beberapa hal yang tidak terlalu asli. Film *2014 Siapa di Atas presiden?* menjadi fokus penyelidikan ini. Dalam *2014 Siapa di Atas presiden?*, teori Charles Sanders Peirce meliputi ikon, indeks, dan simbol.

Sebagai bahan analisis, data berfungsi sebagai sumber informasi. Akibatnya, kualitas dan akurasi pengumpulan data tergantung pada ketepatan seleksi yang dipimpin oleh penguasaan konsep atau teori di lapangan (Siswantoro, 2014:70). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa data penelitian adalah sumber informasi yang akan diambil untuk analisis berdasarkan penilaian ini. Gambar atau urutan dari film *2014 Siapa di Atas presiden?* digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada sumber dari mana suatu informasi dikumpulkan (Siswantoro, 2014:72). Studi ini mengandalkan sumber data primer dan sekunder untuk temuannya. Informasi tangan pertama dari sumber aslinya tanpa

menggunakan perantara adalah data primer (Siswantoro, 2014:70). Gambar atau urutan dari film *2014 Siapa di Atas presiden?* menjadi sumber data utama untuk penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pencatatan dan pendokumentasian. "Mendengarkan" dalam konteks ini mencakup penggunaan bahasa lisan dan tulisan, dengan mencatat sebagai strategi yang lebih maju untuk siswa yang sedang belajar keterampilan mendengarkan, seperti yang dinyatakan oleh Mahsun (2013: 93). Kartu data dan kertas adalah instrumen pengumpulan data utama yang digunakan dalam penyelidikan ini. Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada film *2014 Siapa di Atas presiden?* dianalisis dan dibahas per scene, selanjutnya pada scene tersebut dibahas makna ikon, indeks dan simbol. Supaya lebih jelas, dapat dilihat pada bahasan berikut:

Faisal Abdul Hamid



Gambar 1. Faisal Abdul Hamid

Ikon pada gambar 1 yaitu visual gambar Faisal Abdul Hamid. Dalam gambar ini, Faisal Abdul Hamid adalah tanda tipe ikon dan objek koneksi tipe ikon. Di sini, narator menggambarkan Faisal Abdul Hamid sebagai politisi berpakaian rapi yang terus-menerus menjaga aura kehormatan. Ekspresi

wajah serius dengan tatapan mata yang tajam menggambarkan Faisal Abdul Hamid memerankan tokoh antagonis dalam film tersebut.

Kacamata yang dikenakan oleh Faisal Abdul Hamid pada Gambar 1 merupakan tipe indeks tanda hubungan antara tanda dengan barangnya. Makna kacamata dan pengertian warna kacamata dimaknai dengan memanfaatkan jenis indeks penghubung antara tanda dan objek. Kacamata berfungsi untuk melindungi mata dan juga memperjelas pengelihatannya. Konsep warna kacamata terhubung dengan kepribadian, yaitu warna putih pada kacamata yang dipakai oleh Faisal menggambarkan tentang warna yang memiliki arti positif, dikaitkan dengan kemurnian, kesucian, kepolosan, kebaikan, kebersihan, kerendahan hati, ketulusan dan kesempurnaan.

Tanda tipe simbol yaitu tulisan "kesejahteraan rakyat" dari partai capres Faisal Abdul Hamid. Dalam konteks kesejahteraan, "makmur" mengacu pada keadaan sejahtera yang aman dan sejahtera meskipun dalam kesulitan. Suatu barang atau situasi kekayaan, stabilitas, keamanan, dan kedamaian adalah yang dimaksud dengan istilah "kesejahteraan". Pesan simbolik dari adegan ini yaitu melalui partainya yang bertuliskan "Kesejahteraan Rakyat" Faisal memiliki keinginan terpenuhinya kebutuhan rakyat dan peningkatan kualitas hidup rakyat jika ia terpilih menjadi presiden.

Syamsul Tiradi



Gambar 2. Syamsul Tiradi

Ikon pada gambar 2 adalah visual gambar Syamsul Tiradi. Gambar Syamsul Tiradi adalah tanda dan objek dari jenis ikon gambar ini, yang menunjukkan bahwa tanda dan objek gambar ini memiliki hubungan yang sama. Syamsul Tiradi digambarkan oleh penerjemah sebagai politisi terhormat dan sopan yang selalu memakai jas. Ekspresi wajah santai dan berwibawa menggambarkan Syamsul Tiradi memerankan tokoh tritagonis dalam film tersebut. Tritagonis adalah karakter penting ketiga dalam sebuah cerita setelah protagonis dan deuteragonis yang dipercaya oleh protagonis dan antagonis. Sosok bijak ditunjukkan oleh tritagonis yang berperan sebagai mediator. Sebagai mediator atau jembatan penyelesaian konflik, Tritagonis.

Hubungan antara tanda dan item dengan kualitas yang diprediksi ditunjukkan pada tanda indeks. Gambar 2 menunjukkan tutup kepala yang dikenakan Syamsul Tiradi sebagai tanda tipe indeks. Tutup kepala standar pejabat pemerintah saat ini adalah topi hitam. Di antara pegawai pemerintah, topi hitam ini lebih dari sekadar pernyataan mode. Ternyata topi hitam memiliki banyak makna sejarah. Topi hitam kadang-kadang disebut sebagai bendera negara. Penafsiran tutup adalah maknanya jika dipahami sebagai tanda dan hubungan objek dalam tipe indeks. Sebagai penutup kepala yang secara historis penting dikenakan oleh masyarakat adat daripada raja, pejabat, atau bangsawan, Bung Karno memilih topi sebagai simbol identitas nasional Indonesia selama masa jabatannya sebagai presiden. Akibatnya, topi berfungsi sebagai simbol persatuan

nasional, menunjukkan bahwa tidak ada jurang pemisah antara pejabat pemerintah dan penduduk lainnya.

Simbol pada gambar 2 yaitu tulisan “Pendukung Rakyat” pada partai capres Syamsul Tiradi. Istilah pendukung adalah orang yang mendukung, yang dimaksud dengan “Pendukung Rakyat” pada partai tersebut bahwa Syamsul Tiradi siap mendukung rakyat baik dari segi ekonomi maupun pemberantasan terhadap kasus korupsi di Indonesia jika ia terpilih menjadi presiden. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa Syamsul Tiradi sebagai seorang calon pemimpin tertinggi negara Indonesia memiliki jiwa nasionalisme ia ingin memberantaskan kasus korupsi di Indonesia supaya pembangunan di Indonesia bisa terpenuhi secara marata upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Bagas Notolegowo



Gambar 3. Bagas Notolegowo

Gambar 3 menggambarkan Bagas Notolegowo sebagai ikon. Gambar Bagas Notolegowo berfungsi sebagai tanda dan objek dari jenis ikon pada gambar ini. Narator menggambarkan Bagas Notolegowo sebagai politisi terhormat dan sopan yang mengenakan jas dan dasi setiap kali keluar rumah. Ekspresi wajah serius dan berwibawa menggambarkan Bagas Notolegowo memerankan tokoh protagonis dalam film tersebut. Tokoh protagonis merupakan tokoh utama dalam cerita rekaan.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 3 yaitu lampu menyala. Istilah lampu merupakan benda yang berfungsi sebagai penerang, lampu memiliki rongga berisi kawat kecil yang akan menyala jika disambungkan ke aliran listrik. Dengan menggunakan hubungan antara tipe indeks dan tanda, makna dan pengertian lampu dapat disimpulkan dari interpretasi lampu pada tanda. Lampu berfungsi untuk memberikan cahaya menerangi dalam kegelapan. Konsep warna lampu yang dihubungkan dengan kepribadian, yaitu warna putih pada lampu yang menyala menggambarkan tentang warna yang memiliki arti positif, dikaitkan dengan kemurnian, kesucian, kepolosan, kebaikan, kebersihan, kerendahan hati, ketulusan dan kesempurnaan.

Iptu Astri



Gambar 4. Iptu Astri

Keterkaitan antara tanda dan item digambarkan dengan simbol pada Gambar 4. Gambar Iptu Astri digunakan sebagai jenis ikon pada gambar ini. Penafsir menyebut Iptu Astri sebagai polisi yang tangguh dan berwibawa dalam menjalankan tugasnya. Iptu Astri bertugas sebagai intel sehingga pakaian yang dikenakannya jarang memakai seragam kepolisian, lebih sering mengenakan pakaian bebas sesuai dengan situasi yang dihadapinya. Sosok Iptu Astri memerankan tokoh tritagonis dalam film tersebut. Tritagonis merupakan karakter penting ketiga dalam sebuah

cerita setelah protagonis dan deuteragonis yang dipercaya oleh protagonis dan antagonis. Tritagonis sebagai pendamai atau jembatan atas penyelesaian konflik.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 4 yaitu headset. Istilah headset adalah alat elektronik yang digunakan untuk mendengarkan suara secara lebih dekat tanpa gangguan suara lain. *Headset* pada adegan ini adalah tanda bagi penggunaannya sebagai alat bantu memperjelas hasil suara yang didengarkan. Menggunakan koneksi tanda dengan objek tipe indeks, tanda headset mungkin dipahami sebagai menandakan headset itu sendiri. Sebagai perangkat untuk mendengarkan audio dan percakapan, headset merupakan hibrida dari keduanya. Panggilan video (seperti yang terlibat dalam permainan video) dapat dilakukan menggunakan headset tanpa menggunakan mikrofon atau speaker eksternal.

Klasifikasi tanda tipe simbol dalam gambar yaitu kemajuan teknologi. Teknologi merupakan penerapan pengetahuan ilmiah untuk kepraktisan hidup manusia atau pada perubahan dan manipulasi lingkungan manusia. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa kemajuan teknologi menggambarkan zaman sekarang sudah maju dan semakin canggih teknologi yang diciptakan, contohnya diciptakannya headset seperti pada adegan tersebut yang sangat membantu manusia ketika ingin mendengar suara tanpa gangguan dari suara lain.

Laras



Gambar 5. Laras

Di sini, gambar Laras berfungsi sebagai representasi ilustratif dari hubungan antara tanda dan jenis ikon yang terkait. Laras ditunjukkan oleh penerjemah sebagai siswa pekerja keras yang berpengetahuan luas dan percaya diri. Sosok Laras menggambarkan Laras memerankan tokoh tritagonis dalam film tersebut.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 5 yaitu laptop milik Laras. Laptop adalah komputer yang ukurannya lebih kecil dan bisa dibawa kemana-mana. Dalam hal ini, arti dari tanda laptop ditentukan oleh hubungan tanda antara laptop dan item dalam tipe indeks. Laptop berfungsi bagi manusia untuk mempermudah pekerjaannya yang berhubungan dengan data dan pengolahan data.

Klasifikasi tanda tipe simbol dalam gambar 5 yaitu ruangan keluarga. Kamar adalah ruang terbatas yang tertutup oleh atap, baik itu bagian dari rumah atau struktur lain. Biasanya ada pintu dan beberapa jendela di dalam ruangan. Ruang keluarga yang dimaksud pada film ini adalah ruang keluarga milik Krisna Dorajatun. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa manusia memerlukan rumah untuk berteduh dari hujan maupun panas demi memenuhi keberlangsungan hidupnya.

Siswa SMA



Gambar 6. Siswa SMA

Hubungan antara tanda dan objek yang digambarkan pada Gambar 6. Grafik ini juga memiliki gaya simbol yang sama, yaitu anak SMA. Siswa sekolah menengah digambarkan di sini sebagai anak muda yang saat ini terdaftar di sekolah menengah.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 6 yaitu yaitu tablet yang dipegang oleh siswa. Istilah tablet adalah komputer portable semua permukaannya layar sentuh datar. Tablet pada adegan ini digunakan untuk menyimpan informasi yang disiarkan melalui media sosial. Interpretasi tipe indeks terhadap tanda tablet adalah mengenai makna tablet. Fungsi tablet bagi manusia/penonton untuk mempermudah manusia mengakses informasi maupun hiburan seperti pada adegan tersebut.

Gambar 6 menunjukkan kategorisasi simbol media sosial. Media online yang dikenal sebagai "media sosial" memungkinkan pengguna untuk terlibat, terhubung, bertukar, dan menghasilkan informasi di berbagai platform yang berbeda tanpa memperhatikan batasan waktu atau ruang. Seperti yang digambarkan dalam gambar ini, pesan bahwa media sosial adalah jaringan sosial yang dapat diakses dan menyenangkan bagi manusia di planet kita dapat ditemukan di media sosial.

Sekelompok Manusia



Gambar 7. Sekelompok Manusia

Hubungan antara tanda dan item digambarkan oleh simbol pada gambar. Grafik ini juga memiliki gaya simbol yang sama, yaitu gambar orang banyak. Interpretant di sini mengacu pada sekelompok orang sebagai kumpulan dari beberapa individu dalam satu kelompok. Mereka tampak sibuk dengan kegiatan pribadi mereka.

Pada Gambar 7, simbol tipe indeks, terutama spanduk, dapat diprediksi. Spanduk adalah kain dengan slogan, propaganda, atau berita untuk dilihat publik yang digantung di tiang bendera. Spanduk pada film ini adalah spanduk milik capres Bagas Notolegowo. Spanduk diinterpretasikan terhadap tanda spanduk adalah mengenai makna spanduk. Spanduk berfungsi bagi manusia atau pembaca untuk menyampaikan berita yang perlu diketahui oleh umum.

Klasifikasi tanda tipe simbol dalam gambar 7 yaitu tulisan Seminar Nasional Politik dalam Negeri "Politik, Hukum dan Peradilan". Tulisan pada spanduk tersebut merupakan berita yang ingin disampaikan Bagas melalui seminar nasional yang akan diselenggarakannya, "Seminar Nasional adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui diskusi panel dengan adanya pemateri sebagai pembicara. Dengan tema yang telah ditentukan yaitu "Politik, Hukum dan Peradilan". Pengertian struktur pemerintahan dan landasannya disebut

sebagai "politik" oleh mereka yang berada dalam penyelenggaraan negara atau pemerintahan negara. Hukum adalah aturan atau praktik yang telah diakui secara formal mengikat oleh penguasa atau pemerintah. Peradilan adalah tempat mengenai perkara mengadili: lembaga hukum yang bertugas memperbaiki. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa seminar perlu diadakan karena berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum.

Ibu Guru



Gambar 8. Ibu Guru

Hubungan antara tanda dan item digambarkan pada Gambar 8 oleh simbol. Gambar guru adalah simbol yang sama seperti pada ilustrasi sebelumnya. Penerjemah mengacu pada instruktur pada saat ini sebagai seorang pendidik, dan guru itu cantik dalam pakaian hijau; Penampilan guru bule yang rapi dan menarik meningkatkan daya tarik estetika.

Gambar 8 menunjukkan bahwa tanda tipe indeks dapat diprediksi dari buku teks. Sebagai alat pengajaran, buku teks (textbook) adalah kumpulan konten dalam bidang studi tertentu yang disajikan dalam urutan yang logis. Pendidik mengandalkan buku teks, yang ditulis untuk memenuhi tuntutan profesi guru. Pentingnya buku teks ditemukan dalam interpretasi tanda-tanda mereka. Buku pelajaran bagi pendedidik berfungsi membantu guru/pendidik memudahkan proses belajar-mengajar karena materi atau

bahan ajar termuat dalam buku pelajaran tersebut.

Klasifikasi tanda tipe simbol dalam gambar 8 yaitu menyimak. Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan (memperhatikan) baik-baik ucapan atau bacaan orang lain. Yang dimaksud dengan menyimak pada adegan ini adalah kegiatan mendengarkan lawan bicara yang sedang menyampaikan sesuatu melalui bunyi-bunyi bahasa. Pesan simbolik dari film ini bahwa, manusia dalam memenuhi keberlangsungan hidupnya sehari-hari pasti menyimak, baik menyimak melalui media maupun menyimak pembicaraan secara langsung.

Ricky Bagas Koro



Gambar 9. Ricky Bagas Koro

Hubungan antara tanda dan objek dalam skenario ini adalah sebuah ikon. Gambar Ricky Bagas Koro yang menjadi simbol dalam kasus ini. Karakter Ricky Bagas Koro sebagai siswa SMA dimaksud disini oleh interpretant. Ricky adalah anak yang cerdas dan pemberani dengan wajah tampan dan penampilan menarik.

Asosiasi antara tanda dan objek adalah perkiraan pada tanda tipe indeks. Simbol tipe indeks adegan lima belas, yaitu papan tulis. Kapur atau spidol dapat digunakan untuk menulis ulang di papan tulis yang terbuat dari kayu dan memiliki permukaan datar. Arti papan tulis ditentukan oleh bagaimana simbol papan tulis ditafsirkan. Papan tulis adalah benda datar yang terbuat dari kayu yang digunakan untuk menulis

secara berulang menggunakan kapur maupun spidol seperti pada adegan tersebut.

Ningrum



Gambar 10. Ningrum

Tanda dan item digambarkan pada Gambar 10 menggunakan ikon. Simbol gambar ini sama dengan yang sebelumnya: gambar Ningrum. Penerjemah menyebut Ningrum sebagai istri Bagas Notolegowo yang terus-menerus mengenakan pakaian yang anggun dan cantik yang meningkatkan daya tarik istri suaminya dalam hal ini. Watak yang lemah lembut dan penyayang, menggambarkan Ningrum memerankan tokoh tritagonis dalam film tersebut.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 10 yaitu anting-anting yang dipakai oleh Ningrum. Anting-anting merupakan perhiasan telinga yang menggantung pada cuping telinga dengan berbagai macam bentuk. Anting-anting merupakan asesoris yang identik dengan wanita digunakan untuk mempercantik penampilannya. Dalam hal ini, arti anting ditentukan oleh tandanya dan warna anting dikaitkan dengan kepribadian pemakainya, jika anting diartikan sesuai dengan jenis indeksinya. Anting-anting berfungsi untuk mempercantik penampilan kaum wanita, anting-anting merupakan asesoris yang digemari oleh kaum wanita supaya penampilan mereka lebih cantik dan menarik. Konsep warna anting-anting hubungannya

dengan kepribadian, yaitu warna putih pada anting-anting yang dipakai oleh Ningrum menggambarkan tentang, warna yang memiliki arti positif, dikaitkan dengan kemurnian, kesucian, kepolosan, kebaikan, kebersihan, kerendahan hati, ketulusan dan kesempurnaan. Sesuai dengan watak Ningrum dalam film tersebut.

Bengcong



Gambar 11. Bengcong

Ini adalah hubungan antara tanda dan objek yang digambarkan pada Gambar 11. Gambar bengcong berfungsi sebagai semacam ikon dalam gambar ini, seperti halnya gambar itu sendiri. Dengan berdandan dan mengenakan pakaian wanita, terlihat jelas bahwa karakter becong adalah seorang pria yang menginginkan kewanitaan seorang wanita.

Simbol tipe indeks Gambar 11, payung becong, mudah terlihat. Ada banyak jenis payung yang berbeda, tetapi biasanya dibuat dari kain atau kertas dengan batang, dan dapat dilipat. Interpretasi terhadap tanda payung adalah mengenai makna payung dan konsep warna payung. Payung berfungsi untuk melindungi diri dari hujan maupun panas. Konsep warna payung dikaitkan dengan kepribadian, yaitu payung warna hitam yang dipakai oleh becong. Warna hitam melambangkan perlindungan, terdapat hal negatif, mengikat, kekuatan, misteri, perasaan yang dalam, kesedihan, dan kemarahan. Kaitannya dengan kepribadian becong bahwa

bencong dalam film tersebut sedang dimanfaatkan seseorang sehingga nasibnya berujung kesedihan karena ia mati terbunuh.

Ungkapan “Kesejahteraan Rakyat” dari partai Faisal Abdul Hamid termasuk dalam klasifikasi jenis simbol pada Gambar 11. Kesejahteraan berasal dari kata “makmur” yang berkonotasi keadaan sejahtera meskipun ada keterpurukan. Kesejahteraan digambarkan sebagai keadaan atau kualitas kesejahteraan yang dicirikan oleh kombinasi kemakmuran, keamanan, dan kedamaian. Melalui partainya yang bertuliskan “Kesejahteraan Rakyat” terkandung pesan simbolik dari adegan tersebut, bahwa Faisal memiliki keinginan terpenuhinya kebutuhan rakyat dan peningkatan kualitas hidup rakyat jika ia terpilih menjadi presiden.

Anggota Kepolisian



Gambar 12. Anggota Kepolisian

Ikon pada gambar 12 adalah hubungan tanda dengan objek pada tipe ikon dalam gambar ini sama yaitu gambar yaitu gambar yaitu gambar anggota kepolisian. Intrepretasinya mengacu pada sosok anggota kepolisian sebagai seorang yang bertugas menjaga keamanan negara, tentu saja sudah menjadi tanggungjawab polisi dalam bertugas mengevakuasi jenazah.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 12 yaitu kasur. Kasur merupakan benda yang terbuat dari kain atau plastik, berisi

kapuk, karet busa, dan sebagainya sebagai alas tidur. Interpretasi terhadap tanda kasur adalah makna kasur. Kasur berfungsi untuk alas tidur ketika sedang istirahat, supaya tidur bisa lebih nyaman.

Simbol yang terdapat pada gambar 12 yaitu kamar. Kamar merupakan ruangan bagian rumah atau bangunan bersekat (dibatasi empat dinding). Pesan simbolik dari adegan tersebut bahwa kamar pada adegan ini kamar merupakan ruangan khusus yang digunakan untuk beristirahat.

Mahasiswa



Gambar 13. Mahasiswa

Tautan simbol ke objek digambarkan pada Gambar 13 oleh ikon. Gambar ini memiliki jenis simbol yang sama dengan gambar sebelumnya, yaitu gambar seorang siswa. Seperti yang dijelaskan oleh penerjemah, sosok siswa menggambarkan seorang siswa yang terlibat dalam kegiatan akademik; beberapa duduk di bawah pohon sementara yang lain menaiki tangga, semuanya mengenakan berbagai pakaian.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 13 yaitu duduk di bawah "pohon". Duduk di bawah pohon adalah kegiatan bersantai atau sekedar istirahat berlindung di bawah pohon yang rindang. Jika duduk di bawah "pohon" diinterpretasikan dengan menggunakan hubungan tanda dengan objek dalam tipe indeks, maka tanda duduk di bawah "pohon" adalah makna pohon bagi manusia. Pohon

berfungsi untuk menyaring udara selain itu pohon yang rindang dapat digunakan untuk berteduh dari teriknya panas matahari.

Rumput digambarkan pada Gambar 13 sebagai simbol. Ada berbagai macam rumput, masing-masing dengan karakteristik yang unik: daunnya panjang dan tipis; bunganya bermekaran seperti butiran pasir; dan buahnya berupa biji. Rumput pada adegan ini adalah hamparan rumput hijau yang sedang diduduki oleh mahasiswa. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa rumput merupakan bagian dari alam ciptaan Tuhan salah satu fungsinya bisa digunakan untuk duduk di atas tanah supaya tidak kotor.

Krisna Dorajatun



Gambar 14. Krisna Dorajatun

Keterkaitan antara tanda dan benda digambarkan dengan simbol pada Gambar 14. Lambang serupa dapat ditemukan pada gambar ini, yang menggambarkan Krisna Dorajatun. Penafsir menyebut Krisna Dorajatun di sini sebagai profesor bijak yang diamati di kelas mengajar murid-muridnya. Berpakaian rapi dan sopan.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 14 yaitu dosen. Dosen merupakan tenaga pengajar perguruan tinggi. Interpretasi tanda dosen adalah makna dosen sebagai pengajar. Sebagai seorang pengajar di perguruan tinggi dosen bertugas mengajar dan membagikan ilmu kepada mahasiswanya.

Simbol pada gambar 14 yaitu papan tulis. Papan tulis adalah papan

untuk menulis di depan kelas. Papan tulis pada adegan ini adalah papan tulis yang berada di ruangan kelas yang digunakan mahasiswa dan dosen untuk menulis. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa, papan tulis pada umumnya berada di ruangan kelas karena merupakan proferti yang dibutuhkan ketika sedang belajar- mengajar.

Komandan Kepolisian



Gambar 15. Komandan Kepolisian

Ikon pada adegan ini adalah hubungan tanda dengan objek pada tipe ikon dalam gambar ini sama yaitu komandan kepolisian. Interpretasinya mengacu pada sosok komandan kepolisian sebagai seorang komandan harus tegas dan berani mengambil keputusan, meskipun keputusan bertentangan dengan hati nurani demi menjalankan kebijakan hukum yang telah berlaku.

Tipe indeks pada gambar 15 yaitu berbicara pelan. Istilah berbicara pelan adalah berbicara yang volume suaranya dipelankan supaya tidak terdengar orang banyak hanya bisa didengar oleh lawan bicaranya saja. Interpretasi tanda berbicara pelan adalah makna berbicara pelan. Berbicara pelan adalah berbicara dengan volume suara yang pelan supaya pembicarannya tidak terdengarkan oleh orang lain kecuali lawan bicaranya saja karena sifat pembicaraan yang dibicarakan bersifat rahasia.

Hakim



Gambar 16. Hakim

Terlihat pada Gambar 16 bagaimana tautan tanda ke item diwakili oleh ikon. Seperti gambar terakhir, yang satu ini menggambarkan simbol seorang hakim. Jelas bahwa seorang hakim harus cerdas dan tidak memihak untuk memimpin persidangan, menurut penafsirnya. Sulit untuk mengingkari wibawa hakim ketika dia mengenakan jubah kebesaran seperti itu.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada scene lima puluh dua yaitu kursi. Kursi merupakan tempat duduk yang berkaki dan bersandaran. Tanda kursi adalah arti kursi jika diartikan menggunakan hubungan tanda dengan item dalam tipe indeks. Kursi pada adegan ini adalah kursi hakim dan rekannya yang digunakan untuk duduk karena hakim pangkatnya yang tertinggi di dunia persidangan maka kursinyapun berbentuk seperti kursi raja yang memiliki wibawa yang besar dan dihormati.

Gambar 16 menggambarkan tabel sebagai ikon. Menggunakan permukaan datar sebagai daun meja, dan kaki sebagai alas, meja dapat digunakan dalam berbagai cara. Yang dimaksud dengan meja pada adegan ini adalah meja yang digunakan hakim pada proses persidangan berlangsung, meja yang berbentuk persegi panjang dibuat dari kayu yang bagus dan didesain seindah mungkin sesuai dengan kebutuhan hakim dalam

persidangan, digunakan untuk alas mengetuk palu menandakan dimulai dan diberhentikannya sidang. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa hakim memiliki kuasa penuh dalam memutuskan bersalah atau tidaknya terdakwa dengan cara mengetuk palu pada meja yang sudah disiapkan, jika palu sudah diketuk maka keputusan hakim tidak dapat dirubah lagi.

Jusuf Syahri



Gambar 17. Jusuf Syahri

Hubungan antara tanda dan objek dalam skenario ini adalah sebuah ikon. Grafik ini menampilkan gaya ikon yang sama: potret Presiden Jusuf Syahrir. Interpretasinya mengacu pada sosok Jusuf Syahrir sebagai presiden pemimpin tertinggi pada saat itu, tentu saja sebagai seorang pemimpin negara harus adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Sosok Jusuf Syahrir dalam film ini berperan sebagai tokoh peran pembantu.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 17 yaitu bendera merah putih. Bendera tegak adalah selembar kain persegi panjang atau kertas atau bahan lain yang ditempelkan pada ujung tongkat, tiang atau benda lain yang digunakan sebagai lambang negara atau organisasi tertentu; spanduk

Arti penting warna bendera merah putih disampaikan melalui interpretasi tanda bendera. Kepahlawanan, patriotisme, dan nasionalisme semuanya diwakili oleh Bintang dan Garis Merah Putih. Warna

merah dan putih memiliki implikasi spiritual jika ditinjau dari perspektif sejarah.. Sementara dalam filosofi modern, warna merah sebagai lambang keberanian. Warna putih melambangkan kesucian.

Simbol pada gambar yaitu baju jas yang dikenakan oleh Jusuf Syahrir dan Faisal. Jas adalah baju resmi, berlengan panjang, berkancing, dipakai di luar kemeja. Pakaian yang dikenakan presiden Jusuf Syahrir dan Faisal melambangkan suasana resmi atau formal. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa jas biasanya digunakan pada situasi formal seperti menghadiri undangan pejabat, pernikahan, pekerjaan yang berhubungan dengan kantor dan lain-lainnya.

Satria



Gambar 18. Satria

Ini adalah hubungan antara tanda dan objek yang digambarkan pada Gambar 18. Simbol Satria juga dapat ditemukan dalam gambar ini. Karakter Satria yang memiliki peran antagonis dalam film disebutkan di sini oleh interpretant.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 18 yaitu telepon gengam (ponsel). Istilah "ponsel" disingkat menjadi "ponsel." Seperti halnya telepon, telepon seluler atau handphone (disingkat HP) adalah alat komunikasi elektronik yang dapat digunakan di mana saja dan tidak memerlukan koneksi jaringan. Intepretasi tanda telepon gengam atau ponsel adalah makna dari telepon

gengam atau ponsel. Telepon gengam atau ponsel berfungsi untuk mempermudah manusia berkomunikasi dengan jarak jauh melalui alat elektronik tersebut.

Klasifikasi tanda tipe simbol dalam scene enam puluh tiga terdapat tanda tipe simbol, yaitu ekspresi “serius” Satria. Ekspresi serius Satria pada adegan ini tergambarkan dari wajah Satria yang tidak tersenyum sambil berbicara lewat poselnya dengan wajah yang tegang. Pesan simbolik dari adegan ini bahwa telepon gengam (ponsel) fungsinya untuk didegarkan ketika berbicara/berkomunikasi melalui alat elektronik tersebut, maka dari itu telepon gengam (ponsel) diletakan ditelinga karena untuk diperdengarkan..

Satpam



Gambar 19. Satpam

Hubungan antara tanda dan item digambarkan oleh simbol pada gambar. Gambar ini memiliki jenis simbol yang sama, yaitu penjaga keamanan. Sosok seorang satpam, lengkap dengan tongkat dan peci, menjadi subjek deskripsi penafsir.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 19 yaitu makna warna “putih” baju satpam. Baju merupakan pakaian penutup badan bagian atas banyak bentuk dan namanya. Intrepretasi tanda makna warna “putih” pada baju satpam. Makna warna putih pada baju satpam memiliki arti positif, kemurnian, kesucian, kepolosan, cahaya, kebaikan, surga, keselamatan, kecemerlangan,

penerangan, pengertian, kebersihan, iman, permulaan, kerohanian, kemungkinan, kerendahan hati, ketulusan, perlindungan, kelembutan dan kesempurnaan.

Simbol yang terdapat pada gambar 19 yaitu menanyakan “alamat”. Alamat merupakan sasaran; tujuan, tempat, tempat tujuan surat (telegram dan sebagainya), nama dan tempat tinggal seseorang. Pesan simbolik dari adegan ini adalah bertanyalah jika tidak tahu supaya tidak sesat di jalan.

Tentara



Gambar 20. Tentara

Keterkaitan antara tanda dan objek dalam jenis ikon gambar ini, khususnya gambar tentara, diwakili oleh simbol dalam skenario ini. Pasukan prajurit terlatih (prajurit) disebut oleh juru bahasa.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 20 yaitu pakaian dan senjata tentara. Pakaian merupakan bahan kain yang digunakan sebagai penutup tubuh (baju, celana, dan sebagainya). Sedangkan senjata adalah alat yang dipakai untuk berkelahi atau berperang seperti keris, tombak, dan senapan. Pakaian dan senjata tentara adalah seragam prajurit yang dipakai ketika mereka siap berperang dengan dilengkapi senjata yang digunakan untuk melindungi diri dan digunakan untuk melumpuhkan musuh. Intepretasi tanda pakaian dan senjata tentara adalah makna pakaian dan senjata tentara. Pada adegan ini pakaian dan senjata yang dipakai oleh

tentara ketika siap berperang ke medan perang untuk melumpuhkan musuh.

Simbol yang terdapat pada gambar 20 yaitu gedung. Gedung merupakan bangunan tembok berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya. Gedung pada adegan ini digunakan tentara untuk menyerang Satria, hal ini menandakan tentara sedang berada di atas ketinggian.

Anak Kecil



Gambar 21. Anak Kecil

Seperti terlihat pada Gambar 21, hubungan tanda dengan objeknya dilambangkan dengan ikon. Grafik ini juga menampilkan simbol yang menggambarkan seorang anak. Menggunakan sosok anak kecil sebagai anak yang hobi favoritnya adalah bermain, skenario ini muncul untuk menunjukkan dua anak laki-laki bersenang-senang bermain di sungai.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 21 yaitu sungai. Sungai merupakan aliran air besar alami (bukan aliran buatan). Menggunakan hubungan tanda dengan item dalam tipe indeks, sungai dipahami sebagai tanda sungai. Untuk gambar ini, sungai yang ditampilkan adalah aliran air yang sangat besar yang telah dibuat melalui proses kreatif ciptaan Tuhan.

Gambar 21 menggambarkan seorang wanita sedang berenang. Air dan sabun digunakan untuk

membersihkan tubuh saat mandi (dengan cara memercikkan air, membenamkan diri ke dalam air, dan sebagainya). Misalnya, air diperlukan untuk mandi, mencuci, minum, dan keperluan lainnya, dan gambar ini berfungsi sebagai pengingat akan fakta ini.

Masyarakat



Gambar 22. Masyarakat

Ikon pada gambar 22 adalah hubungan tanda dengan objek pada tipe ikon dalam gambar ini sama yaitu gambar masyarakat. Interpretasinya mengacu sosok masyarakat kumpulan manusia yang jumlahnya mencapai ribuan berdiri di halaman gedung presiden mendengarkan pidato dari presiden yang baru.

Tanda tipe indeks bersifat diperkirakan pada gambar 22 yaitu suasana ramai. Suasana ramai adalah ketika kumpulan masyarakat berkumpul dalam satu tempat dengan jumlah yang banyak mencapai ribuan. Interpretasi tanda suasana ramai adalah makna suasana ramai. Ramai pada adegan ini adalah perkumpulan banyak orang dalam satu tempat.

PENUTUP

Hasil identifikasi terhadap 140 *scene* pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?* ditemukan tanda ikon, tanda indeks dan tanda simbol dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*.

Tanda ikon paling sering muncul adalah objek manusia paling dominan yang dijadikan tanda ikon

dalam film tersebut. Ikon Bagas Notolegowo yang paling banyak muncul, menggambarkan bahwa Bagas sebagai tokoh utama dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?*

Makna tanda indek dalam film *2014 Siapa di Atas Presiden?* Tanda indeks ekspresi yang paling banyak muncul, seperti ekspresi serius, sedih, bahagia, tertawa dan ketakutan. Menggambarkan bahwa hubungan tanda dengan objek bersifat diperkirakan atau bermakna hubungan tanda yang muncul adanya sebab dan akibat. Contohnya ekspresi ketakutan muncul akibat adanya rasa takut dari objek (manusia) sebabnya seperti sedang dalam keadaan ingin dibunuh atau setelah membunuh ekspresi takut akan muncul dan tergambarkan melalui raut wajah.

Makna tanda simbol klasifikasi tanda tipe simbol pada film *2014 Siapa di Atas Presiden?* merupakan tanda simbol "tulisan" yang mengandung arti. Seperti tulisan pada bendera partai, tulisan pada spanduk dan sesuatu yang mengandung makna tersembunyi sehingga perlunya kesepakatan atau konvensi dalam pemahaman terhadap tanda simbol tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Indrawan, R., & Yuniarti, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, U. D., & Fitrianingrum, E. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Palantar Nyangahatn Manta' Upacara Nabo' Pantak Suku Dayak Kanayatn. *Belajar Bahasa*, 4(2), 2017-214.
- Oktaviani, U. D., Andri, & Ege, B. (2021). Makna Tanaman pada Perlengkapan Upacara Perkawinan Adat Suku Dayak Uud Danum. *STILISTIKA*, 14(1), 14-21.
- Panuju, R. (2019). *Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa*. Malang: Inteligencia Media.
- Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Siswanto. (2014). *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: ROSDA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zaimar, O. K. (2014). *Semiotika dalam Analisis karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.

